

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN PERSEPSI LULUSAN SMU TERHADAP PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Nurhaedah¹, Anas Arfandi²

¹Jurusan PGSD FIP UNM

²Jurusan PTSP FT UNM

edanurhaedah57@yahoo.com

anas_arfandi@yahoo.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: 1) Mendapatkan gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap profesi guru. 2) memahami sejauhmana minat mahasiswa untuk menjadi guru SD. 3) menjelaskan hubungan antara persepsi terhadap profesi guru dengan minat mahasiswa menjadi guru SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan koesioner dan wawancara sebagai data primer pada Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan analisis deskriptif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Persepsi mahasiswa PGSD UNM lulusan SMU terhadap profesi guru masuk kategori Sangat Baik 56,94% dan 43,06% pada kategori Baik; 2) Minat mahasiswa PGSD UNM lulusan SMU untuk menjadi guru masuk kategori Sangat Baik 52,78% dan 45,83% pada kategori Baik. Namun demikian, terdapat 1,39% mahasiswa yang masih Ragu untuk menjadi guru; dan 3) Hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dengan minat menjadi guru SD memiliki korelasi positif sebesar 0,670 yang berarti 67% minat menjadi guru SD berasal dari persepsi mereka terhadap profesi guru, sedangkan sisanya 33% bisa saja dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: persepsi terhadap profesi guru, minat menjadi guru SD

Abstract

The aims of this study were: 1) to get an overview of student perceptions of the teacher profession, 2) to understand the extent of the students interest to become primary school teachers, 3) to explain the relationship between perceptions of the teaching profession with the students interest to become primary school teachers. The research method used survey research. the data was collected by instrument and interviews. Furthermore, the data were analyzed with descriptive analysis. The results showed that 1) the perception of the students to the teacher profession in the category of Very Good amount 56.94% and 43.06% in the good category, 2) the interest of the students to become teachers in the category of Very Good amount 52, 78% and 45.83% in the good category. However, there were students who are still feel free to become teachers amount 1.39%, and 3) the relationship between students' perceptions of the teacher profession with a primary interest in becoming a teacher has a positive correlation of 0.670. it means 67% interest in becoming a primary school teacher based on it their perceptions, while the remaining 33% could have been influenced by other factors.

Keywords: perception on teacher profession, interest to be a primary teacher

PENDAHULUAN

Pengesahan undang-undang guru dan dosen menjadi daya tarik tersendiri bagi perguruan tinggi pencetak calon guru untuk berbenah dan mempersiapkan diri menghadapi

persaingan penerimaan calon mahasiswa untuk dapat terlibat menjadi calon-calon guru di masa yang akan datang, dan kenyataan menunjukkan bahwa penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) pada tahun 2005 dan 2006 memberikan kuota yang banyak bagi penerimaan calon guru.

Moratorium penerimaan PNS yang diberlakukan pemerintah tidak berlaku bagi tenaga pengajar dan tenaga kesehatan. Hal ini pula yang memberi dampak pada minat masyarakat untuk masuk ke perguruan tinggi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seperti UNM. Hasil penelitian Rika dan Hasrul (2007) menyimpulkan bahwa minat siswa SMU untuk menjadi guru dan persepsi mereka terhadap profesi guru adalah positif, yang dipengaruhi oleh faktor internal yakni keinginan mereka serta dorongan keluarga, sementara faktor eksternal adalah perhatian yang semakin baik dari pemerintah terhadap profesi guru.

Selanjutnya pada tahun 2012, prodi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) memiliki 12 kelas yang terdiri dari 10 kelas reguler dan 2 kelas bilingual. Tingginya peminat pada prodi PGSD menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengetahui sejauhmana persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, terutama guru Sekolah Dasar (SD) dan sejauhmana minat mahasiswa PGSD untuk menjadi guru SD mengingat penerimaan guru SD di tahun yang akan datang lebih difokuskan pada guru-guru di daerah terpencil.

Banyaknya mahasiswa pada PGSD FIP UNM tidak menjadi jaminan bahwa mereka memang berminat untuk menjadi guru SD, terutama bagi mereka yang memang berasal dari daerah perkotaan. Pemerataan guru disetiap daerah yang tidak seimbang antara pedesaan dan perkotaan menjadi satu hal yang menjadi pemikiran pemerintah sehingga wacana penerapan distribusi guru yang akan ditangani oleh pemerintah pusat menjadi titik awal distribusi guru secara merata.

Penelitian Aden (2010) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan banyaknya siswa yang berminat melanjutkan berdasarkan asal Sekolah, dimana siswa SMU lebih berminat

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibandingkan siswa yang berasal dari sekolah SMK dan Madrasah Aliyah, Namun perbedaan minat tersebut lebih didasarkan pada pendapatan orang tua. Sementara Zulganef & Asfia (2008) menyebutkan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap perguruan tinggi tempat mereka kuliah merupakan variabel yang menghubungkan (*mediating variabel*) antara kepuasan mahasiswa terhadap atribut perguruan tinggi dengan keinginan membujuk calon mahasiswa kuliah di perguruan tinggi tempat mereka kuliah.

Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk : (1) melihat sejauhmana persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, (2) mengetahui seperti apa minat mahasiswa menjadi guru SD, (3) mendeskripsikan hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dengan minat mahasiswa menjadi guru SD.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey dengan teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan koesioner dan wawancara sebagai data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 PGSD angkatan 2012 yang berasal dari SMU yang tersebar pada 10 kelas reguler dan 2 kelas bilingual. Sampel dalam penelitian ini diambil pada setiap kelas sebanyak 6 orang secara random sehingga jumlah sampel 72 orang. Data diolah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan SPSS 15.

HASIL DAN PEMBAHASAN

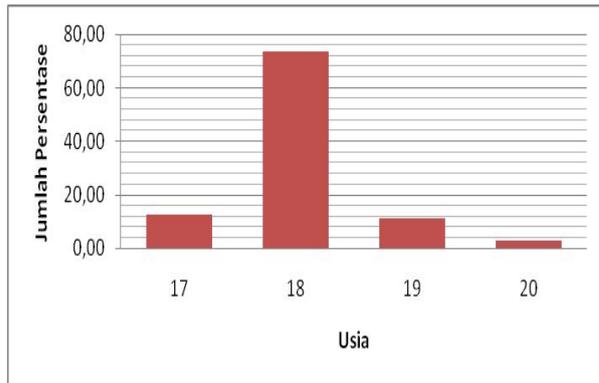
A. Hasil

Analisis deskripsi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang variabel yang diteliti, sehingga dapat diketahui tinggi rendahnya skor variabel minat menjadi guru maupun persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dari analisis deskriptif berdasarkan jawaban seluruh responden. Tabulasi data penelitian yang berasal dari sebaran angket

selanjutnya dianalisa secara umum untuk mengetahui gambaran hasil penelitian secara keseluruhan. Deskripsi data dan hasil penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Hasil survey lulusan SMU pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Usia mahasiswa

Dari Gambar 1 di atas terlihat bahwa 73,61% mahasiswa berusia 18 tahun, 11,11% berusia 19 tahun, dan hanya 2,78% mahasiswa berusia 20 tahun.

Tabel 1. Asal Daerah Responden

Asal Daerah	Jumlah	Persentase
Makassar	12	16,67
Luar Makassar	60	83,33

Sumber : Hasil Olah Data, 2012

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar responden berasal dari daerah luar Kota Makassar yakni sebesar 83,33% dan hanya 16,67% responden mahasiswa yang berasal dari Kota Makassar.

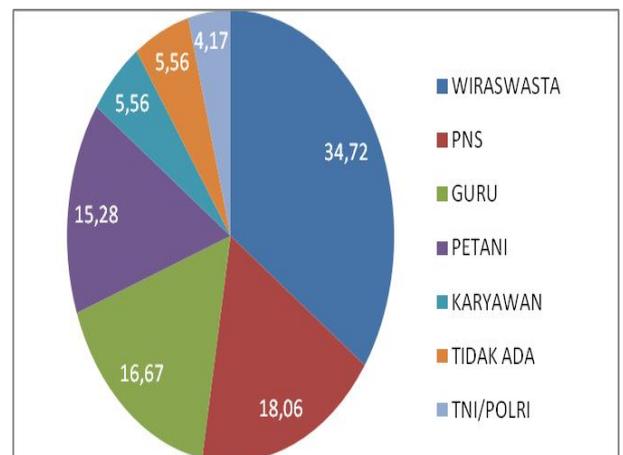
Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	62	86,11
Laki-laki	10	13,89

Perempuan	62	86,11
Laki-laki	10	13,89

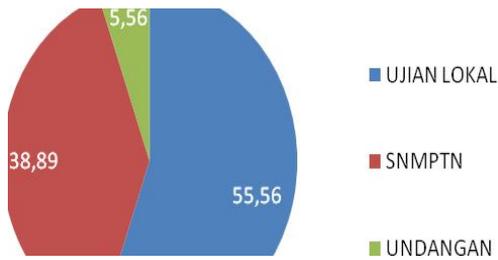
Sumber : Hasil Olah Data, 2012

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar responden adalah perempuan yakni sebesar 86,11% atau sebanyak 62 orang dan hanya 13,89% atau sebanyak 10 orang responden adalah mahasiswa Laki-laki. Ditinjau dari latar belakang pekerjaan orang tua beberapa pekerjaan orang tua mahasiswa antara lain adalah Guru, PNS, Karyawan, Wiraswasta, Petani, TNI/POLRI, dan ada juga yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pekerjaan Orang Tua

Gambar 2 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua mahasiswa S1 PGSD adalah Wiraswasta yakni sebesar 34,72%, PNS sebesar 18,06%, Guru, 16,67%, Petani 15,28%, Karyawan, TNI/POLRI, dan tidak memiliki pekerjaan kurang dari 6%. Ditinjau dari seleksi masuk ke UNM, mahasiswa S1 PGSD masuk melalui 3 jalur yakni Jalur Undangan, Jalur SNMPTN, dan Jalur Ujian Lokal. Untuk lebih jelasnya lihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Jalur masuk ke UNM

Gambar 3 di atas terlihat bahwa lebih dari separuh mahasiswa masuk melalui jalur Ujian Lokal yakni sebesar 55,56%, melalui SNMPTN sebesar 38,89%, dan lewat jalur undangan sebesar 5,56%.

Persepsi Lulusan SMU terhadap Profesi Guru

Tabel 3. Statistik persepsi lulusan SMU terhadap profesi guru

Statistics		
persepsi		
N	Valid	72
	Missing	0
Mean		60,7083
Median		61,0000
Mode		61,00
Std. Deviation		3,65959
Minimum		52,00
Maximum		69,00

Sumber : Output SPSS 15, 2012

Dari Tabel 3 di atas terlihat bahwa jumlah responden sebanyak 72 orang dengan total nilai jawaban minimum sebesar 52 dan maksimum 69. rata-rata nilai jawaban sebesar 60,7083 dan nilai tengah 61, sementara nilai standar deviasi sebesar 3,65959.

Deskripsi data hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa lulusan SMU terhadap profesi Guru lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Kategori persepsi mahasiswa lulusan SMU terhadap profesi guru

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	(%)
----------	--------------	-----------	-----

Sangat tidak baik	≤	30.00	0	0.00
Tidak baik	30.01 -	40.00	0	0.00
Sedang	40.01 -	50.00	5	6.94
Baik	50.01 -	60.00	32	44.44
Sangat baik	>	60.00	35	48.61
Total			72	100.00

Dari Tabel 4 di atas terlihat bahwa 5 responden atau 6,94% masih memberikan persepsi sedang, 32 responden atau 44,44% memberikan persepsi yang baik terhadap profesi guru, dan 48,61% atau 35 responden mahasiswa menyatakan sangat baik. Variabel persepsi terhadap profesi Guru dibagi ke dalam tiga kelompok sub variabel, yaitu penghargaan terhadap guru, kompetensi guru, dan citra negatif profesi guru. Hasil penelitian berdasarkan sub variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori persepsi pada sub variabel penghargaan terhadap guru

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	
Sangat tidak baik	≤	8.00	0	0.00
Tidak baik	8.01 -	10.67	0	0.00
Ragu	10.68 -	13.33	0	0.00
Baik	13.34 -	16.00	7	9.72
Sangat baik	>	16.00	65	90.28
Total			72	100.00

Dari Tabel 5 di atas terlihat bahwa 90,28% beranggapan penghargaan terhadap profesi guru sangat baik, hanya 9,72% yang beranggapan baik. Sub variabel kompetensi guru dideskripsikan pada pada Tabel 6:

Tabel 6. Kategori persepsi pada sub variabel kompetensi guru

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	(%)	
Sangat tidak baik	≤	14.00	0	0.00
Tidak baik	14.01 -	18.67	0	0.00
Ragu	18.68 -	23.33	0	0.00
Baik	23.34 -	28.00	6	8.33
Sangat baik	>	28.00	66	91.67
Total			72	100.00

Dari Tabel 6 di atas terlihat bahwa 91,67% beranggapan bahwa kompetensi guru harus berada pada kategori sangat baik untuk dapat melaksanakan tugasnya sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas.

Sub variabel kompetensi guru merupakan pernyataan-pernyataan negatif mengenai citra profesi guru oleh masyarakat secara umum. dideskripsikan pada pada Tabel 7:

Tabel 7. Kategori persepsi pada sub variabel citra profesi guru

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	(%)
Sangat tidak baik	≤ 8.00	0	0.00
Tidak baik	8.01 - 10.67	0	0.00
Ragu	10.68 - 13.33	0	0.00
Baik	13.34 - 16.00	7	9.72
Sangat baik	> 16.00	65	90.28
Total		72	100.00

Pada Tabel 7 di atas terlihat bahwa 90,28% menyatakan citra profesi guru sangat baik dan hanya 9,72% beranggapan citra profesi guru baik. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan negatif yang diberikan kepada responden tidak serta merta disetujui oleh responden, bahkan memberikan pernyataan sebaliknya.

Minat Lulusan SMU menjadi Guru SD

Tabel 8. Statistik minat lulusan SMU terhadap profesi guru

Statistics		
minat		
N	Valid	72
	Missing	0
Mean		49,1111
Median		49,0000
Mode		47,00
Std. Deviation		3,88770
Variance		15,114
Range		21,00
Minimum		38,00
Maximum		59,00
Sum		3536,00

Sumber : Output SPSS 15, 2012

Dari Tabel 8 di atas terlihat bahwa jumlah responden sebanyak 72 orang dengan total nilai jawaban minimum sebesar 38 dan maksimum 59. rata-rata nilai jawaban sebesar 49,1111 dan nilai tengah 49, sementara nilai standar deviasi sebesar 3,8877. Deskripsi data hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa lulusan SMU terhadap profesi Guru lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 9:

Tabel 9. Kategori jawaban minat mahasiswa lulusan SMU terhadap profesi guru

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	(%)
Sangat tidak baik	≤ 24.00	0	0.00
Tidak baik	24.01 - 32.00	0	0.00
Ragu	32.01 - 40.00	1	1.39
Baik	40.01 - 48.00	33	45.83
Sangat baik	> 48.00	38	52.78
Total		72	100.00

Dari Tabel 9 di atas terlihat bahwa 1 responden atau 1,39% menyatakan masih Ragu untuk menjadi guru, sementara 33 responden atau 45,83% memberikan respon Baik untuk menjadi guru, dan 52,78% mahasiswa memberikan respon yang Sangat Baik untuk menjadi guru. Jika dikaitkan dengan persepsi mahasiswa, minat mahasiswa untuk menjadi guru SD menunjukkan bahwa terdapat seorang responden yang masih ragu untuk menjadi guru padahal persepsinya terhadap profesi guru masuk pada kategori sangat baik.

Hubungan Persepsi dan Minat Lulusan SMU pada Profesi Guru

Berdasarkan data dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang memberikan persepsi sangat baik dan memiliki minat sangat tinggi adalah sebanyak 50%, sementara yang berminat tinggi hanya 13,89%. Mahasiswa yang memberikan persepsi baik hanya 2,78% yang berminat sangat tinggi menjadi guru SD, sementara 25% berminat tinggi, bahkan terdapat 1,39% mahasiswa masih ragu untuk menjadi guru SD. Sebaliknya, mahasiswa yang masih memberikan persepsi sedang terhadap profesi guru, terdapat 6,94% yang memiliki minat tinggi untuk menjadi guru SD. Secara

statistik, hubungan antara persepsi terhadap profesi guru dengan minat menjadi guru SD dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Korelasi antara persepsi mahasiswa dengan minat menjadi guru

		Correlations	
		minatmhs	persepsimhs
minatmhs	Person Correlation	1	,670**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	72	72
persepsimhs	Person Correlation	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	72	72

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari Tabel 10 terlihat bahwa korelasi antara persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dengan minat untuk menjadi guru SD sebesar 0,670 pada taraf signifikan 1% dua sisi.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data karakteristik responden menunjukkan bahwa 73,61% mahasiswa berusia 18 tahun yang berarti bahwa mereka merupakan mahasiswa lulusan SMU yang baru saja lulus dan langsung diterima pada tahun pertama setelah lulus. Dari data karakteristik responden juga diperoleh bahwa 55,56% dari responden masuk ke Universitas Negeri Makassar melalui jalur Ujian Lokal, sementara 38, 89% masuk melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dan hanya 5,56% yang masuk melalui Jalur Undangan.

Berdasarkan data penelitian, pekerjaan orang tua mahasiswa didominasi oleh pekerjaan wiraswasta 34,72%; PNS 18,06%; Guru 16,67%; dan Petani 15,28%; selebihnya adalah karyawan, TNI/Polri, dan tidak punya pekerjaan tetap. Asal daerah mereka sebagian

besar berasal dari luar Kota Makassar yakni 83,33% dan sebagian besar sebesar 86,11% dari mahasiswa PGSD adalah Perempuan.

Karakteristik responden dideskripsikan untuk melihat latar belakang keluarga dari responden. Sebagaimana hasil penelitian Yuli (2005) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara jenis pekerjaan orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi walaupun dengan derajat rendah. Sejalan dengan hal tersebut, Aden (2010) menyebutkan bahwa peubah yang memiliki pengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah jenis kelamin, rata-rata penghasilan orang tua, dan faktor pendukung.

Persepsi Lulusan SMU terhadap Profesi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas persepsi mahasiswa lulusan SMU angkatan 2012 terhadap profesi guru berada pada kategori sangat baik yakni 56,94% dan 43,06% berpendapat bahwa profesi guru adalah profesi yang baik. Hal ini bisa saja bersumber dari latar belakang pekerjaan orang tua mereka yang 16,67% adalah profesi Guru, dan lingkungan keluarga mereka juga banyak yang menjadi guru.

Selain latar belakang pekerjaan orang tua, dapat dikatakan pula bahwa persepsi siswa yang berpendapat positif didukung dari penghargaan profesi guru oleh pemerintah dan masyarakat yang memberikan tempat yang spesial. Hal ini dapat terlihat dari sub variabel penghargaan guru yang memberi kontribusi 90,28% terhadap persepsi mahasiswa terhadap profesi guru secara keseluruhan.

Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru ini merupakan salah satu indikator minat menjadi guru dari unsur kognisi, kognisi merupakan pengetahuan dan informasi mahasiswa tentang profesi guru. Dengan mempunyai pengetahuan tentang profesi guru, sehingga mahasiswa mempunyai persepsi tentang guru. Apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang baik tentang guru, maka mahasiswa tersebut akan berminat untuk menjadi guru dan sebaliknya, apabila

mahasiswa mempunyai persepsi yang tidak baik terhadap profesi guru, maka tidak akan berminat untuk menjadi guru.

Senada dengan pernyataan tersebut, Bisri (2009) menyimpulkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dengan prestasi studinya. Selain itu, hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dan motivasi berprestasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi studi mahasiswa.

Minat Lulusan SMU terhadap Profesi Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa lulusan SMU angkatan 2012 menjadi guru SD berada pada kategori sangat baik yakni 52,78% dan 45,83% berpendapat bahwa profesi guru adalah profesi yang baik. Namun demikian, terdapat 1,39% mahasiswa yang masih ragu untuk menjadi guru SD. Jika dikaitkan dengan persepsi mahasiswa sebelumnya, mahasiswa yang masih ragu untuk menjadi guru SD ternyata memberikan persepsi yang sangat baik.

Dari latar belakang mahasiswa tersebut, terlihat bahwa dia lolos pada jalur SNMPTN, berumur 18 tahun dan orang tuanya belum memiliki pekerjaan yang tetap serta berasal dari luar Kota Makassar sehingga kemungkinan mahasiswa tersebut menginginkan pekerjaan pada bidang yang lain dan masuk ke prodi PGSD hanya untuk menambah pengetahuannya sebelum mengikuti SNMPTN tahun yang akan datang.

Namun demikian, agar waktu yang dimiliki mahasiswa tersebut tidak terbuang percuma, minat mahasiswa untuk menjadi guru dapat terus dipupuk sedikit lebih sedikit sehingga lama kelamaan minat tersebut akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003 : 180) yang menyatakan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Minat menjadi guru mempunyai dua unsur yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat, yaitu unsur kognisi terdiri dari persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dan sikap

mahasiswa apabila menjadi guru. Sedangkan unsur yang kedua yaitu konasi, unsur konasi ini meliputi wawasan mahasiswa terhadap bidang keguruan dan tentang pendidikan sekolah dasar. Apabila ketiga hal ini berjalan secara bersama-sama dan saling mendukung, maka minat menjadi guru seseorang akan tumbuh dengan baik. Sebaliknya, apabila ketiga hal di atas tidak saling mendukung maka kemungkinan besar minat seseorang untuk menjadi guru akan rendah. Dalam hal ini perlu ada perhatian dari berbagai pihak, sehingga mahasiswa yang berada pada program studi pendidikan akan termotivasi untuk lebih meningkatkan minatnya untuk menjadi guru.

Hubungan antara persepsi mahasiswa dengan minat menjadi guru SD

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa mahasiswa yang memberikan persepsi sangat baik tidak serta merta memiliki minat yang sangat tinggi pula, hal ini terlihat dari hasil yang didapatkan bahwa hanya setengah dari mereka yang relevan antara persepsi sangat baik dengan minat yang sangat tinggi, bahkan beberapa dari mahasiswa yang persepsinya baik terhadap profesi guru namun masih ragu untuk menjadi guru SD.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, secara statistik dapat dilihat bahwa hubungan antara persepsi terhadap profesi guru dengan minat menjadi guru SD hanya memiliki korelasi positif sebesar 0,670 pada taraf signifikan 1% dua sisi. Yang berarti bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru akan memberikan hubungan terhadap minat untuk menjadi guru sebesar 67%, sementara sisanya sebesar 33% dapat diperoleh dari faktor lainnya.

Hal lain dijelaskan oleh Sri & Muhammad (2006) yang menyimpulkan bahwa motivasi karir dan motivasi kualitas berpengaruh, sedang variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap variabel minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). Sekaitan dengan hal tersebut, persepsi mahasiswa terhadap profesi guru yang memiliki jenjang karir dengan kualitas individu membuat mahasiswa berminat untuk menjadi guru SD.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Persepsi mahasiswa PGSD UNM lulusan SMU terhadap profesi guru masuk kategori Sangat Baik 56,94% dan 43,06% pada kategori Baik; (2) Minat mahasiswa PGSD UNM lulusan SMU untuk menjadi guru masuk kategori Sangat Baik 52,78% dan 45,83% pada kategori Baik. Namun demikian, terdapat 1,39% mahasiswa yang masih Ragu untuk menjadi guru; (3) Hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dengan minat menjadi guru SD memiliki korelasi positif sebesar 0,670 yang berarti 67% minat menjadi guru SD berasal dari persepsi mereka terhadap profesi guru, sedangkan sisanya 33% bisa saja dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden G.A. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan Menggunakan regresi logistik (Studi Kasus: minat siswa SMU/Sederajat di Kab. Garut Terhadap Perguruan Tinggi).
- Bisri, M. (2009). Korelasi persepsi mahasiswa terhadap profesi guru dan motivasi berprestasi. *Jurnal lentera*, no. 13 Vol. 8, Januari 2009.
- Esti S. R. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rika R. & Hasrul B. (2007). Studi minat dan persepsi siswa terhadap profesi guru pada SMU Negeri di Makassar (suatu kajian implikasi undang-undang guru dan dosen). Laporan Penelitian. Makassar: Lembaga Penelitian UNM.
- Sri S. & Muhammad S. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Di Karesidenan Surakarta. *Jurnal Empirika*, Vol. 19 No. 1, Juni 2006.
- Yuli S. (2005). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMU untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Diakses melalui <http://www.library.usd.ac.id/Data%20PDF/F.%20Keguruan%20dan%20Ilmu%20Pendidikan/Pendidikan%20Ekonomi%20Koperasi/981324013.pdf> pada tanggal 20 nopember 2012.
- Zulganef, & Asfia M. (2008). Hubungan kepuasan dan kepercayaan mahasiswa terhadap lembaga pendidikan tinggi dengan keinginan untuk membujuk calon mahasiswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Tahun 1, No. 2, Agustus 2008.